

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian pada perilaku pengelola keuangan keluarga yang berdomisili di wilayah Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya telah dilakukan analisis data sehingga terdapat beberapa informasi yang diperoleh. Dari hasil analisis dari deskriptif maupun analisis statistik (*inferensial*) dengan menggunakan alat analisis GeSCA (*Generalized Structured Component Analysis*), maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Materialisme berpengaruh positif namun tidak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, karena karakteristik materialisme orang Indonesia masih diragukan kejujurannya dalam menjawab pernyataan yang berhubungan dengan materialisme. Individu menjawab tidak setuju akan tetapi belum tentu sesuai dengan apa yang dilakukan.
2. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dikarenakan responden dalam penelitian ini memiliki kontrol diri yang positif. Semakin tinggi pengaruh kontrol diri pada perilaku pengelolaan keuangan maka semakin individu tersebut dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan, sehingga kontrol diri harus dilakukan untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.
3. Motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dikarenakan individu hanya

memiliki motivasi untuk merubah keuangannya kearah yang lebih baik saja, akan tetapi tidak sesuai dengan perilaku dalam mengelola keuangannya.

## **5.2 Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Jawaban responden yang tidak konsisten sehingga menyebabkan ada data yang tidak signifikan.
2. Masih diragukan kejujuran jawaban dari responden yang tidak sesuai dengan situasi yang ada.
3. Data responden yang digunakan masih sedikit untuk responden yang berdomisili di wilayah Mojokerto, Sidoarjo dan Surabaya yaitu hanya dua ratus dua puluh dua responden pengelola keuangan keluarga. Dimana dalam penelitian ini seharusnya masih bisa menambahkan jumlah responden atau jumlah sampel lebih dari dua ratus dua puluh dua responden, dikarenakan wilayah penelitian yang cukup luas yaitu responden yang berdomisili di Mojokerto, Surabaya dan Sidoarjo.
4. Terdapat tiga variabel diteliti dalam penelitian ini, sedangkan berdasarkan nilai FIT yang bernilai sebesar 40,2 persen menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

5. Cankupan wilayah penelitian yang hanya difokuskan pada pengelola keuangan keluarga yang berdomisili di wilayah Mojokerto, Surabaya dan Sidoarjo.
6. Variabel yang diteliti hanya pengaruh materialisme, kontrol diri dan motivasi pada perilaku pengelolaan keuangan.
7. Model penelitian seharusnya memasukkan variabel konsumsi *implusive* sebagai variabel moderasi terhadap pengujian pengaruh variabel materialisme pada perilaku pengelolaan keuangan.

### 5.3 Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan selain materialisme, kontrol diri dan motivasi seperti *money perception*.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian, misalnya Gresik, Lamongan, Nganjuk.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mendampingi responden pada saat melakukan pengisian kuesioner.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya kembali mengkaji ulang ukuran untuk penelitian selanjutnya.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk tetap menggunakan alat uji statistik (*inferensial*) GeSCa, dikarenakan dengan menggunakan program

aplikasi GeSCA peneliti lebih mudah memasukkan dan mengolah data yang siap diuji secara langsung dan cepat, serta peneliti dapat mengetahui hasil penelitian secara keseluruhan pada saat itu juga, sehingga dapat mengetahui mana yang signifikan atau tidak signifikan. Oleh sebab itu, maka peneliti dapat dengan langsung menganalisis dan memberikan kesimpulan hasil penelitiannya pada saat itu juga.

6. Disarankan bagi pengelola keuangan agar dapat menerapkan motivasi dan sifat materialisme yang dimiliki ke dalam perilaku mengelola keuangan dengan lebih baik. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan kontrol diri agar terhindar dari situasi keuangan yang sulit baik untuk sekarang maupun masa depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adrie. Putra. 2014. "Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior". *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol 9. No 1. Juli 2014. Pp 1-19.
- Ardiani, Ika. S. 2011. "Personality Traits Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga". *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*. Agustus, Vol.11. No 2. Pp 118-126.
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua. Surabaya: Kencana.
- Danandjaja. 2012. *Metode penelitian social*. Edisi Pertama. Medan : Graha Ilmu
- Herdaru Purnomo**. 2014. "*Ekonomi Bisnis*". Detikfinance.
- Husaini Usman. 2010. *Manajemen : Teori praktik dan riset pendidikan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- [http://www.bps.go.id/download\\_file/IP\\_September\\_2014.pdf](http://www.bps.go.id/download_file/IP_September_2014.pdf) (laporan bulanan data sosial ekonomi, edisi 52 september 2014, badan pusat statistik
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh Locus of Control Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 12. Pp 131-144.
- Jeffri Heridiansyah, dan Dwi Prawani Sri Redjeki 2013. "Pengaruh Hubungan Antara Social Consumption Motivation Dengan Opinion Leadership terhadap Materialism". *Jurnal Stie Semarang*. Vol 5, No 2. Edisi Juni 2013 Pp 58-78.
- Karlina Aprilia, dan Imam Ghozali. 2013. "*Generalixed Structured Component Analysis*". Edisi Kedua. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Mandell, Lewis, dan Klein, Linda, Schmid. 2007. "Motivation And Financial Literacy". *Financial Services Review* 16, 2007. Pp 105-116.
- Maholtra K. Naresh. 2009. *Riset Pemasaran*. Edisi Keempat : PT Indeks.
- Mowen, J.C dan Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Edisi Kelima. Jilid Dua. Jakarta : Erlangga.

- Nugroho J. Setiadi. 2013. *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Cetakan 1  
Jakarta: Kencana.
- Nye, Pete and Hillyard, Cinnamon 2013 “*Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values*,” *Numeracy*: Vol. 6: Iss. 1, Article 3.
- Pompian, Michael .M. 2006. “*Behavioral Finance and Wealth Management*”.  
America : Wiley Finance.
- Rowley. Megan. E, Lown. Jean. M, Piercy. Kathleen. W. 2012. “Motivating Women to Adopt Positive Financial Behaviors” *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol 23, Issue 1. Pp 47-62.
- Siswanto H.B. 2005, “*Pengantar manajemen*”. Cetakan Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.
- Solimun. 2012. *Pemodelan Struktural: Generalized Structured Component Analysis GSCA*. Malang: Makalah disampaikan pada Diklat Aplikasi Statistika Multivariate di Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang
- Subiaktono. 2013. “Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 4. No 2. Pp 150-163.
- Sugiyono, 2013. “*Metode Penelitian Manajemen*”. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Alfabeta